

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 71 tahun mengalami masalah Gout Arthritis dengan tanda dan gejala kadar asam urat 6,5 mg/dL, nyeri dipersendian tangan kiri dan kedua kaki, nyeri seperti berdenyut, skala nyeri 6 dari 10, nyeri hilang timbul, nyeri paling sering dirasakan pada pagi hari dan ketika terlalu banyak bergerak atau aktivitas. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga ketidak mampuan keluarga dalam mengenal masalah tentang penyakit Gout Arthritis.
2. Diagnosis keperawatan fokus yang dapat ditemukan pada subyek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu gangguan rasa nyaman (nyeri kronis) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah Gout Arthritis.
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subyek asuhan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah Gout Arthritis di Desa Pematang Pasir, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
4. Implementasi dilakukan 1 x 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan Gout Arthritis dengan pengobatan tradisional kompres jahe kurang

lebih selama 30 menit, pada hari ke empat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang Gout Arthritis dan evaluasi pemakaian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada subyek asuhan.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan Gout Arthritis dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien Gout Arthritis dengan kompres jahe dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup berarti.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar pendidikan kesehatan dan memberikan pengobatan tradisional dengan kompres jahe sebagai salah satu pelayanan tindakan mandiri perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang Gout Arthritis dan mengurangi nyeri Gout Arthritis secara herbal atau tradisional.

2. Bagi pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada klien Gout Arthritis.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bias menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada pasien Gout Arthritis yang mengalami gangguan rasa nyaman (nyeri kronis),

serta diharapkan kepada penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.